

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemahaman dan Kepedulian dalam Penerepan *Green Accounting* pada Industri Sapu Ayu Kuning Jabalsari, Tulungagung” ini ditulis oleh Tashya Novita Puji Rahayu, NIM. 126403201009 dengan dibimbing oleh Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran industri, khususnya industri kecil dan menengah (IKM) dalam menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Namun, pertumbuhan industri juga dapat menyebabkan dampak negatif pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Untuk mengurangi dampak tersebut, diperlukan pengelolaan lingkungan yang baik, yang dapat diwujudkan melalui penerapan konsep akuntansi. *Green accounting* merupakan konsep akuntansi yang memasukkan biaya atau anggaran lingkungan dalam aktivitas perusahaan. Namun pemahaman dan kepedulian terhadap akuntansi hijau dalam IKM, seperti Industri Sapu Ayu Kuning, masih menjadi perhatian.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui sejauh mana pemahaman pelaku Industri Sapu Ayu Kuning Jabalsari, Tulungagung terhadap konsep *green accounting*. (2) Mengetahui sejauh mana kepedulian pelaku Industri Sapu Ayu Kuning Jabalsari, Tulungagung terhadap konsep *Green accounting*. (3) Menganalisis pencatatan *green cost* yang digunakan oleh Industri Sapu Ayu Kuning Jabalsari, Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder melalui observasi penelitian, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pemilik industri belum memahami atau bahkan belum pernah mendengar tentang konsep *green accounting*. Mereka belum memahami klasifikasi biaya lingkungan yang seharusnya mereka hitung, sehingga tidak melakukan pencatatan mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasional industri mereka. (2) Meskipun tidak memahami *green accounting* secara keseluruhan, pemilik industri menunjukkan kesadaran terhadap limbah yang dihasilkan. Mereka telah mengambil langkah-langkah untuk mengubah limbah menjadi produk baru, mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, dan menambah nilai ekonomi barang. Selain itu, mereka juga melakukan penanganan limbah cair dengan cara menetralkan zat kimia H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> sebelum dibuang ke tanah untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan. (3) Industri tersebut belum melakukan pencatatan yang spesifik terkait biaya lingkungan. Mereka hanya mencatat aspek-aspek seperti penjualan, pembelian, modal, dan keuntungan, tanpa memperhitungkan biaya-biaya yang terkait dengan dampak lingkungan.

**Kata Kunci:** *Green accounting*, Pengelolaan Lingkungan, Industri

## **ABSTRACT**

*The thesis titled "Understanding and Concern in the Implementation of Green Accounting at Ayu Kuning Broom Industry of Jabalsari, Tulungagung" was written by Tashya Novita Puji Rahayu, NIM. 126403201009 supervised by Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.*

*This research is motivated by the important role of industry, especially small and medium industries (SMEs), in creating jobs and economic growth. However, industrial growth can also cause negative impacts on the environment if not managed properly. Good environmental management is needed to reduce this impact, which can be realized by applying accounting concepts. Green accounting is an accounting concept that includes environmental costs or budgets in company activities. However, understanding and concern for green accounting in SMEs, such as the Ayu Kuning Broom Industry, is still a concern.*

*The objectives of this research are: (1) Find out the extent of the perpetrator's understanding of the Ayu Kuning Broom Industry of Jabalsari, Tulungagung, towards the concept of green accounting; (2) Knowing the extent of the perpetrator's concern, Ayu Kuning Broom Industry of Jabalsari, towards the concept of Green accounting; and (3) Analyze the green cost records used by Ayu Kuning Broom Industry of Jabalsari.*

*This research uses a descriptive qualitative approach. The types of data used are primary and secondary data collected through research observations, interviews, and documentation studies. Data analysis starts with data collection, data presentation, and conclusions. Meanwhile, the validity of the data is checked by extending participation, diligent observation, and triangulation.*

*This research shows that: (1) Industry owners do not understand or have never even heard of the concept of green accounting. They need to understand the classification of environmental costs that they should calculate so they do not record the environmental impacts of their industrial operational activities; (2) Even though they need to understand green accounting, industry owners show awareness of the waste produced. They have taken steps to convert waste into new products, reduce the amount of waste generated, and increase the economic value of goods. They also handle liquid waste by neutralizing the chemical H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> before it is disposed of on the ground to reduce the negative environmental impact; (3) The industry has not conducted specific records regarding environmental costs. They only record sales, purchases, capital, and profits without considering costs related to environmental impacts.*

**Keywords:** *Green Accounting, Environmental Management, Industry*